



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA  
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Tiwi Rahmayanti</b>
<b>NIM</b>	<b>2010101056</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A5 / 2</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Mekanisme Perpindahan Panas</b>

Tujuan	Untuk memahami perpindahan panas pada bayi baru lahir.
Hasil Diskusi	<p>Tema : Konduksi</p> <p>Perpindahan panas antara dua sustansi, dari sustansi yang bersuhu tinggi, panas berpindah ke sustansi yang bersuhu rendah dengan adanya kontak kedua sustansi secara langsung disebut dengan konduksi.</p> <p>Dalam ilmu termodinamika, konduksi adalah perpindahan kalor (panas) yang menggunakan zat perantara sebagai medium, tetapi tidak disertai dengan perpindahan zat perantara.</p> <p>Hipotermia adalah suatu kondisi tubuh berada dibawah rentang normal. Menurut Debora (2017) hipotermia merupakan suhu tubuh dibawah 35°C karena paparan suhu lingkungan yang dingin atau karena induksi artifisial. Hipotermia ditandai dengan penurunan metabolisme yang menyebabkan gangguan mental, penurunan nadi, respirasi, tekanan darah dan dapat menyebabkan gagal jantung jika tidak ditangani.</p> <p>Menurut Noordiati (2019) hipotermia pada bayi baru lahir juga disebabkan karena bayi kehilangan panas. Mekanisme kehilangan panas pada bayi terdiri dari konduksi, konveksi, radiasi, dan evaporasi.</p> <p>Konduksi adalah kehilangan panas pada tubuh melalui kontak langsung antara tubuh bayi dengan permukaan yang dingin. Meja timbangan, tempat tidur yang temperaturnya lebih rendah dari tubuh bayi akan menyerap panas tubuh bayi melalui mekanisme konduksi apabila bayi diletakkan di atas benda-benda tersebut.</p> <p>Hal-hal yang bisa dilakukan untuk mencegah hipotermia adalah menutup kepala bayi dengan topi, pakaian yang kering, diselimuti, ruangan hangat (suhu kamar tidak kurang dari 25°C), bayi selalu dalam keadaan kering, tidak menempatkan bayi di arah hembusan angin dari jendela/pintu/pendingin ruangan.</p>

Kesimpulan	Jadi, pada proses konduksi hanya kalornya saja yang berpindah, sedangkan mediumnya tidak mengalami perpindahan. Itulah sebabnya mengapa konduksi disebut juga dengan hantaran atau rambatan, dimana kalor merambat disepanjang zat perantara yang berfungsi sebagai medium.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 17 November 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  ( Sholaikhah sulistyaningtyas,S.ST.,M.Kes)</p>	